

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Bank Kalsel Syariah

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan.

Seiring dengan diberlakukannya dual banking system oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, maka untuk menjawab tantangan tersebut, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan telah melakukan perubahan dengan Perda Nomor 16 Tahun 2003 yang memuat pembentukan operasional unit usaha syariah.

Pada tanggal 13 Agustus 2004 Bank Kalsel Syariah hadir dalam rangka memberikan alternatif pelayanan perbankan syariah kepada masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam. Sejak saat itu Bank Kalsel mendirikan unit usaha Syariah sekaligus Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang saat ini berkantor di Jalan S.

Parman RT. 03 Banjarmasin Telepon (0511) 3352349 faximile (0511) 3352457.

Kemudian pada tanggal 4 Desember 2005 dilanjutkan pembukaan Kantor Cabang Syariah Kandangan yang berkantor di Jalan P. Antasari No. 108-10 9 Kandangan Telepon (0517) 22286, faximile (0517) 23768, dan hingga saat ini pembukaan jaringan kantor unit Usaha Syariah telah tersebar hampir diseluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional bank agar tetap konsisten dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah serta dalam pengembangan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, Bank Kalsel Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan bank.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi bank yang kuat, kompetitif dan berkontribusi untuk mendorong pembangunan ekonomi nasional.

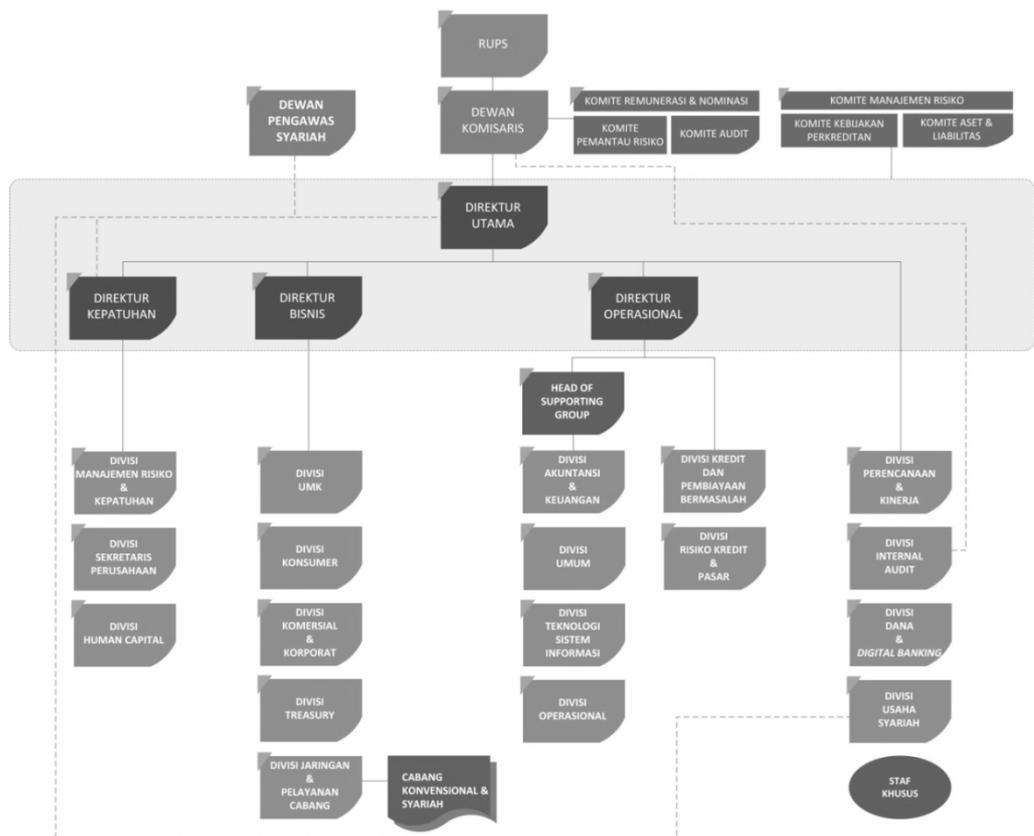
2) Misi

a) Membantu pemerintah dalam pembangunan ekonomi baik di kawasan regional maupun nasional.

- b) Memberikan layanan terpadu melalui produk dan layanan inovatif berbasis digital.
- c) Menempati posisi strategis melalui program kemitraan dengan pemerintah daerah dan masyarakat.
- d) Memberikan kontribusi positif kepada semua stakeholder baik pemegang saham, nasabah, karyawan, maupun masyarakat.

c. Struktur Organisasi

Gambar 1
Struktur Organisasi Bank Kalsel



2. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Pendapatan Masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah” peneliti mengumpulkan data-data ini dengan melakukan penyebaran angket kepada nasabah Bank Kalsel Kedai Syariah Pelaihari yang berdomisili di Kec. Pelaihari sebagai responden, sebanyak 40 orang nasabah. Berikut tentang karakteristik responden yaitu :

a. Jenis Kelamin Responden

Table 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	19	47,5
Perempuan	21	52,5
Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total 40 responden, berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 19 orang (47,5%), sedangkan sisanya 21 orang (52,5%) berjenis kelamin Perempuan.

b. Pendidikan Responden

Table 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	%
TK/ SD	0	0
SMP	3	7,5
SMA	19	47,5
S1	14	35
S2/ S3	4	10
Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 responden. Dapat diketahui tidak ada responden yang tingkat pendidikannya TK/ SD, kemudian tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 orang (7,5%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 19 orang (47,5%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 14 orang (35%), dan tingkat pendidikan S2/S3 sebanyak 4 orang (10%).

c. Pekerjaan Responden

Table 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	%
Karyawan	11	27,5
Wiraswasta	7	17,5
PNS/ BUMN	12	30
Lain-lain	10	25
Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai Karyawan sebanyak 11 orang (27,5%), Wiraswasta sebanyak 7 orang (17,5%), PNS/ BUMN sebanyak 12 orang (30%), dan yang memiliki pekerjaan lain sebanyak 10 orang (25%).

d. Pendapatan Perbulan Responden

Table 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	%
Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000	19	47,5
Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000	16	40

Rp. 5.000.000-Rp. 7.000.000	0	0
Rp. 7.000.000-Rp. 10.000.000	4	10
>Rp.10.000.000	1	2,5
Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang pendapatan perbulannya sebesar Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000 sebanyak 19 orang (47,5%), Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 16 orang (40%), Rp. 5.000.000-Rp. 7.000.000 sebanyak 0 orang (0%), Rp. 7.000.000-Rp. 10.000.000 sebanyak 4 orang (10%), dan >Rp.10.000.000 sebanyak 1 orang (2,5%).

e. Lama Menjadi Nasabah

Table 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Frekuensi	%
<1 Tahun	7	17,5
1-3 Tahun	14	35
3-5 Tahun	11	27,5
>5 Tahun	8	20
Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa lama responden menjadi nasabah Bank Kalsel Kedai Syariah Pelaihari <1 tahun sebanyak 7 orang (17,35%), 1-3 tahun sebanyak 14 orang (35%), 3-5 tahun sebanyak 11 orang (27,5%), dan >5 tahun sebanyak 8 orang (20%).

3. Data Deskriptif

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman bagi hasil dan pendapatan terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah dilihat dari variabel pemahaman bagi hasil (X_1), pendapatan (X_2), dan keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y). Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X_1)

1) Indikator Tingkat Pemahaman

Table 7

Pemahaman tentang bagi hasil

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	15	37,5
	Setuju	19	47,5
	Sangat Setuju	4	10
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator paham tentang bagi hasil, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 15 orang atau 37,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 19 orang atau 47,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 4 orang atau 10%.

2) Indikator Tingkat Pengetahuan

Table 8

Mekanisme sistem dan perhitungan nisbah bagi hasil

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	15	37,5
	Setuju	17	42,5
	Sangat Setuju	6	15
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mekanisme sistem dan perhitungan nisbah bagi hasil, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 15 orang atau 37,5%, responden yang

menjawab setuju berjumlah 17 orang atau 42,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 6 orang atau 15%.

3) Indikator Perjanjian

Table 9

Disepakati oleh kedua belah pihak di awal perjanjian

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	3	7,5
	Setuju	22	55
	Sangat Setuju	13	32,5
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai disepakati oleh kedua belah pihak di awal perjanjian, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang atau 7,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 212 orang atau 55%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 13 orang atau 32,5%.

4) Indikator Mengklasifikasikan

Table 10

Dapat menjelaskan kepada masyarakat

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	23	57,5
	Setuju	12	30
	Sangat Setuju	3	7,5
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai dapat menjelaskan kepada masyarakat, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 23 orang atau 57,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 12 orang atau 30%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 3 orang atau 7,5%.

5) Indikator Menyimpulkan

Table 11

Percaya terhadap sistem bagi hasil

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	2	5

	Setuju	20	50
	Sangat Setuju	16	40
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai percaya terhadap sistem bagi hasil, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 20 orang atau 50%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 15 orang atau 40%.

b. Variabel Pendapatan (X_2)

1) Indikator Tingkat Pendapatan

Table 12

Pendapatan yang diperoleh mampu membayar biaya lainnya

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	10
	Setuju	29	72,5
	Sangat Setuju	7	1,5
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai pendapatan yang diperoleh mampu membayar biaya lainnya, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 4 orang atau 10%, responden yang menjawab setuju berjumlah 29 orang atau 72,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 7 orang atau 17,5%.

Table 13

Menyisihkan penghasilan perbulan

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	9	22,5
	Setuju	23	57,5
	Sangat Setuju	8	20
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai menyisihkan penghasilan perbulan , responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 9 orang atau 22,5%, responden yang menjawab

setuju berjumlah 23 orang atau 57,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 orang atau 20%.

2) Indikator Tidak Megeluarka Biaya Besar saat Pembukaan Rekening

Table 14

Tidak mengeluarkan biaya besar saat pembukaan rekening

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	0	0
	Setuju	24	60
	Sangat Setuju	14	35
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai tidak mengeluarkan biaya besar saat pembukaan rekening, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab setuju berjumlah 24 orang atau 60%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 orang atau 35%.

3) Indikator Tingkat Resiko

Table 15

Biaya yang dikeluarkan tidak mempengaruhi pendapatan

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	3	7,5
	Setuju	27	67,5
	Sangat Setuju	8	20
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai biaya yang dikeluarkan tidak mempengaruhi pendapatan, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang atau 7,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 27 orang atau 67,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 orang atau 20%.

Table 16

Besar kecilnya pendapatan tidak mempengaruhi keputusan

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	9	22,5

	Setuju	22	55
	Sangat Setuju	9	22,5
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai besar kecilnya pendapatan tidak mempengaruhi keputusan, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 9 orang atau 22,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 22 orang atau 55%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 9 orang atau 22,5%.

c. Variabel Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)

1) Indikator Budaya

Table 17

Menghindari praktik riba

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Setuju	21	52,5
	Sangat Setuju	19	47,5
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai menghindari praktik riba, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab setuju berjumlah 21 orang atau 52,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 19 orang atau 47,5%.

Table 18

Larangan riba

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Setuju	19	47,5
	Sangat Setuju	21	52,5
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai larangan riba, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab setuju berjumlah 19 orang atau 47,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 21 orang atau 52,5%.

2) Indikator Pengenalan Masalah

Table 19

Informasi Bank Kalsel Syariah dapat diperoleh dari orang
sekitar/ Lembaga Keuangan

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	2	5
	Tidak Setuju	7	17,5
	Setuju	23	57,5
	Sangat Setuju	8	20
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai Informasi Bank Kalsel Syariah dapat diperoleh dari orang sekitar/ Lembaga Keuangan, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 5%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 7 orang atau 17,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 23 orang atau 57,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 orang atau 20%.

3) Indikator Tindakan

Table 20

Menyisihkan pendapatan

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	2,5
	Setuju	31	77,5
	Sangat Setuju	8	20
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai menyisihkan pendapatan, responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang atau 2,5%, responden yang menjawab setuju berjumlah 31 orang atau 77,5%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 8 orang atau 20%.

4) Indikator Kepribadian (Pengaruh dari dalam diri sendiri)

Table 21

Menjadi nasabah dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan

No.	Jawaban	Frekuensi	%
	Sangat Tidak Setuju	0	0

	Tidak Setuju	0	0
	Setuju	24	60
	Sangat Setuju	16	40
	Total	40	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas yaitu pada indikator mengenai menjadi nasabah dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan , responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%, responden yang menjawab setuju berjumlah 24 orang atau 60%, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 16 orang atau 40%.

B. Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pernyataan pada kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti mengenai pengaruh pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah dan kemudian diisi oleh responden

yaitu nasabah Bank Kalsel Kedai Syariah Pelaihari yang berdomisili di Kec. Pelaihari. Nilai validitas pada setiap butir pernyataan dapat dilihat pada r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.

Table 22
Hasil Uji Validitas

Variabel	tem	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman Bagi Hasil (X1)	1	0,859	0,312	Valid
	2	0,848	0,312	Valid
	3	0,716	0,312	Valid
	4	0,836	0,312	Valid
	5	0,759	0,312	Valid
Pendapatan (X2)	1	0,747	0,312	Valid
	2	0,722	0,312	Valid
	3	0,616	0,312	Valid
	4	0,755	0,312	Valid
	5	0,577	0,312	Valid
Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y)	1	0,656	0,312	Valid
	2	0,770	0,312	Valid
	3	0,682	0,312	Valid
	4	0,682	0,312	Valid

	5	0,655	0,312	Valid
--	---	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Pada tabel di atas merupakan hasil uji validitas dari variabel independen pemahaman bagi hasil (X_1), Pendapatan (X_2), dan variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y) menunjukkan seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312 hal ini dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner variabel pemahaman bagi hasil (X_1), variabel pendapatan (X_2), dan variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y) dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. jika Alpha Cronbach's $> 0,7$ maka reliabel.

Table 23

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	5
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	5
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	5

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan 4 tabel di atas diperoleh Alpha Cronbach's 0,862 untuk pemahaman bagi hasil (X_1), 0,704 untuk pendapatan (X_2), dan 0,713 untuk keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y), maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena Alpha Cronbach's $> 0,7$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Uji ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Hasil uji dapat dilihat sebagai berikut :

Table 24

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04793495
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.096
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

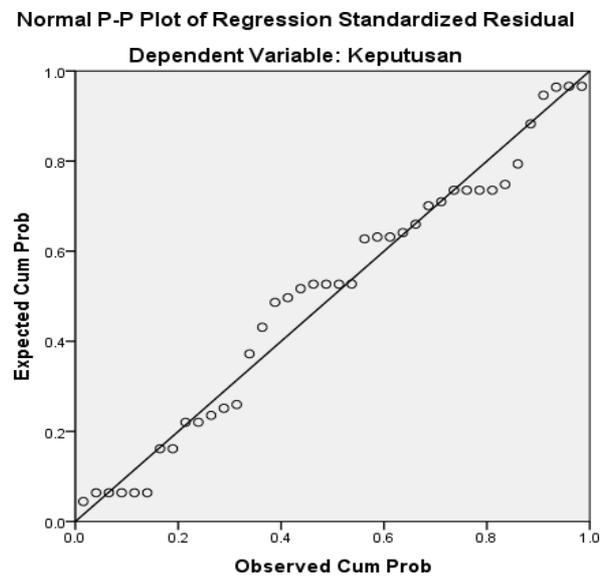
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Hasil ini sesuai dengan data pada penelitian dimana residualnya memiliki nilai sig 0,200 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa residual data berdistribusi normal. hal ini juga diperlihatkan dari grafik yang terbentuk pada PP Plot.

Gambar 2

Hasil Uji PP Plot



Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan gambar II di atas terlihat titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen. jika terdapat kemiripan antara variabel hal ini akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak multikolinearitas.

Table 25

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pemahaman Bagi Hasil	.473	2.115
Pendapatan	.473	2.115

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

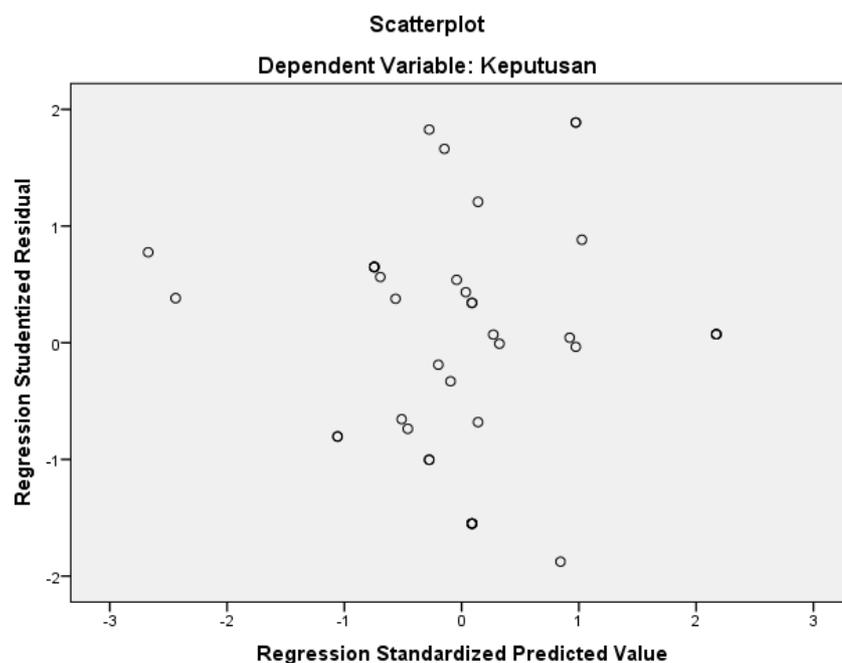
Pada tabel di atas menunjukkan nilai VIF pada pemahaman bagi hasil dan pendapatan sebesar 2,115 dimana VIF yang dihasilkan antara 1-10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 3

Hasil Uji Scater Plot



Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik-titik yang tidak membentuk suatu plot sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dan pendapatan (X_2) terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

X_1 : Pemahaman Bagi Hasil

X_2 : Pendapatan

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

Table 26

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.772	1.203		5.628	.000
Pemahaman Bagi Hasil	.288	.082	.463	3.498	.001
Pendapatan	.370	.113	.434	3.283	.002

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel di atas. menunjukkan :

$$Y = 6,772 + 0,288 + 0,370$$

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai *constant* diperoleh sebesar 6,772 yang menyatakan bahwa jika nilai variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dan variabel pendapatan (X_2) tidak berubah maka nilai dari variabel keputusan (Y) sebesar 6,772.

Variabel pemahaman bagi hasil (X_1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y). dengan pengaruh sebesar 0,288 hal ini menunjukkan apabila variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel pemahaman bagi hasil (X_1) akan meningkat sebesar 0,288 begitu pula sebaliknya.

Variabel pendapatan (X_2) juga merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y). dengan pengaruh sebesar 0,370 hal ini menunjukkan apabila variabel pendapatan (X_2) dinaikkan sebesar 1

satuan maka variabel pendapatan (X_2) akan meningkat sebesar 0,370 begitu pula sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t parsial dan uji f simultan dalam melakukan uji hipotesis. adapu hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Hipotesis I

H_0 = Pemahaman bagi hasil masyarakat Kec Pelaihari Kota Pelaihari tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

H_1 = Pemahaman bagi hasil masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Hipotesis II

H_0 = Pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

H_2 = Pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Hipotesis III

H_0 = Pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

H_3 = Pemahaman bagi hasil dan pendapatan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan apakah signifikan atau tidak signifikan. (Ghozali 2013, hlm.171) Suatu variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara parsial jika masing-masing variabel independen memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$. Variabel independen disini adalah variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dan variabel pendapatan (X_2) dan variabel dependennya adalah variabel keputusan (Y). Adapun jumlah seluruh data dalam penelitian ini (n) = 40 dengan jumlah variabel independen (k) = 2 maka dapat ditentukan $df = n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$ dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,026.

Table 27

Hasil Uji T (Parsial)

	Unstandardized Coefficients	Standardize Co		
--	-----------------------------	----------------	--	--

Model			efficients	t	Sig.
	B	td. Error	Beta		
Constant)	6.772	1.203		5.628	.000
Pemahaman Bagi Hasil	.288	.082	.463	3.498	.001
Pendapatan	.370	.113	.434	3.283	.002

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel diatas, dapat dibandingkan nilai antara t_{hitung} dari masing-masing variabel independen dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh. Variabel pemahaman bagi hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,498 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,026, begitu juga dengan variabel pendapatan yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,283 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,026.

Selain itu, nilai tingkat signifikan variabel pemahaman bagi hasil dan pendapatan masing-masing secara berurutan adalah 0,001 dan 0,002. maka dengan nilai t_{hitung} dari variabel pemahaman bagi hasil dan pendapatan yang lebih besar dari t_{tabel} serta nilai tingkat signifikan dari variabel pemahaman bagi hasil dan pendapatan yang lebih kecil dar 0,05 dapat dinyatakan bahwa H_1 dan H_2 pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak.

Sehingga variabel pemahaman bagi hasil dan pendapatan keduanya berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari menjadi nasabah Bank Syariah.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali 2013:171) Variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) jika variabel independen memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$. Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dan variabel Pendapatan (X_2) dan variabel dependennya adalah keputusan (Y). Adapun jumlah seluruh data dalam penelitian ini (n) = 40 dengan jumlah variabel independen (k) = 2 maka dengan melihat data F_{tabel} diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,25.

Table 28

Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97.171	2	48.586	41.974	.000 ^b
Residual	42.829	37	1.158		
Total	140.000	39			

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, dapat dibandingkan nilai antara F_{hitung} dari kedua variabel independen yaitu variabel pemahaman bagi hasil dan variabel pendapatan dengan F_{tabel} yang

diperoleh. Hasil dari F_{hitung} yaitu 41,974 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3,25. Selain itu, nilai tingkat signifikan dari kedua variabel independen adalah 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa H_1 pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel pemahaman bagi hasil dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari menjadi nasabah Bank Syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. sedangkan apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Table 29
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.833 ^a	.694	.678	1.076

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel XXIX di atas, nilai adjusted R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,678. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu pemahaman bagi hasil dan pendapatan terhadap variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah yang

dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 67,8% sedangkan sisanya 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

C. Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Pendapatan Masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari Secara Parsial Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

a. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pada hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,498 > 2,026$) dan tingkat signifikan ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel pemahaman bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah . Apabila variabel pemahaman bagi hasil dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel keputusan akan meningkat sebesar 0,288 dan jika variabel pemahaman bagi hasil diturunkan sebesar 1 satuan maka variabel keputusan akan menurun sebesar 0,288 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Menurut Wibowo dan Widodo (2005) mengungkapkan bahwa alasan nasabah menyimpan dana atau membuka rekening bukan karna bunga

yang tinggi, tetapi pada bagi hasil yang sesuai dengan syariah . Dan peneliti sependapat dengan penelitian (Yugiaro 2015) bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

b. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pada hasil uji t, nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,283 > 2,026$) dan tingkat signifikan ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah . Apabila variabel pendapatan dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel keputusan akan meningkat sebesar 0,370 dan jika variabel pendapatan diturunkan sebesar 1 satuan maka variabel keputusan akan menurun sebesar 0,370 dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Hal ini sesuai dengan teori Keynes tidak semuanya pendapatan yang digunakan masyarakat untuk dibelanjakan barang maupun jasa, akan tetapi sebagiannya ditabungkan. Dan peneliti sependapat dengan hasil penelitian Riza Wahyudi (2017) yaitu adanya pengaruh pendapatan terhadap keputusan menjadi nasabah.

2. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Pendapatan Masyarakat Kec. Pelaihari Kota Pelaihari Secara Simultan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pada hasil pengujian f , diperoleh nilai f_{hitung} yang lebih besar dari nilai f_{tabel} ($41,974 > 3,25$) dan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel pemahaman bagi hasil dan variabel pendapatan, maka dapat diketahui dari hasil uji determinasi dimana nilai adjusted R square sebesar 0,678 menunjukkan bahwa variabel keputusan dipengaruhi oleh variabel pemahaman bagi hasil dan variabel pendapatan sebesar 67,8% dan sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang belum diteliti pada penelitian ini